

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS FAKTOR PRODUKSI KEBUN
KELAPA SAWIT : PERBANDINGAN KINERJA SATUAN
USAHATANI KERAKYATAN DAN SATUAN AGRIBISNIS
PT. GUNUNG MARAS LESTARI DI DESA MABAT
KECAMATAN BAKAM KABUPATEN BANGKA**

***EFFECTIVENESS ANALYSIS OF PALM OIL PLANTATION
PRODUCTION FACTORS : PERFORMANCE COMPARASION
BETWEEN POPULIST FARMING UNIT AND AGRIBUSINESS
UNIT OF PT. GUNUNG MARAS LESTARI IN MABAT VILLAGE
BAKAM DISTRICT BANGKA REGENCY***



**Agra Eldin
05011181621051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFEKTIFITAS FAKTOR PRODUKSI KEBUN
KELAPA SAWIT : PERBANDINGAN KINERJA SATUAN
USAHATANI KERAKYATAN DAN SATUAN AGRIBISNIS
PT. GUNUNG MARAS LESTARI DI DESA MABAT
KECAMATAN BAKAM KABUPATEN BANGKA**

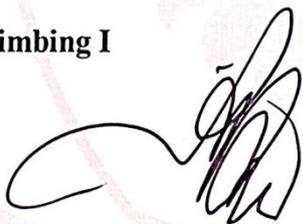
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Agra Eldin
05011181621051

Pembimbing I



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

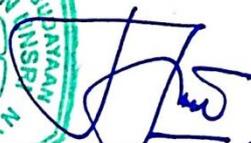
Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

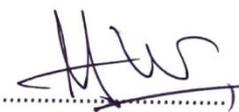
Skripsi dengan Judul “Analisis Efektifitas Faktor Produksi Kebun Kelapa Sawit : Perbandingan Kinerja Satuan Usahatani Kerakyatan Dan Satuan Agribisnis PT. Gunung Maras Lestari Di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka” oleh Agra Eldin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 11 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....)
NIP. 195106251976021001

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 196501021992031001

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Anggota (.....)
NIP. 196607071993121001

4. Ir. Yulius, M.M. Anggota (.....)
NIP. 195907051987101001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agra Eldin

NIM : 05011181621051

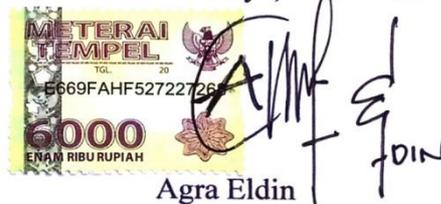
Judul : Analisis Efektifitas Faktor Produksi Kebun Kelapa Sawit :
Perbandingan Kinerja Satuan Usahatani Kerakyatan Dan Satuan
Agribisnis PT. Gunung Maras Lestari Di Desa Mabat Kecamatan
Bakam Kabupaten Bangka

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hilladzi arsala rasulillahi bil hudaa wa dinil haqqi liyuzh hirohuu'alad dini kullihi waqafah billahi syadidah. Alhamdulillah segala puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat, taufik dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tak lupa saya sampaikan kepada Baginda Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul "Analisis Efektifitas Faktor Produksi Kebun Kelapa Sawit : Perbandingan Kinerja Satuan Usahatani Kerakyatan Dan Satuan Agribisnis PT. Gunung Maras Lestari Di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka".

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syafruddin Anwar dan Ibunda Elida, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti, serta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dan dukungan serta pengorbanan yang sangat luar biasa yang tidak bisa saya sampaikan dengan kata-kata. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan umur yang panjang buat Ayah dan Ibu, diampuni segala dosa-dosanya, dan selalu dalam lindunganNya.
2. Kakak-kakak dan Udak saya, Rachmawati Elsyaf, Nurhasanah Elsyaf, dan Afri Syawal, yang juga selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti, serta memberikan do'a, semangat dan juga motivasi kepada adiknya.
3. Keluarga Besar, yang selalu mendukung saya, dan selalu menyenandungkan do'a-do'anya yang terus mengiringi langkah-langkah saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. dan Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, sekaligus selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan, dan motivasi yang luar biasa kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah pada seminar proposal, dan pada seminar hasil, serta sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan, dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Staf Tata Usaha Program Studi Agribisnis; Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Serly, Mbak Rori dan Kak Ari yang telah banyak membantu saya dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Pihak Perusahaan PT. Gunung Maras Lestari, Bapak Abdul Nasir selaku *Senior Asistant Human Resource Development* dan Ibu Eka Sari Milwaty selaku pembimbing magang dan pembimbing penelitian skripsi, dan Kak Gustia Ningsih yang telah memberikan izin, serta bantuan berupa ilmu, dan informasi selama penelitian.
10. Kepala Desa Mabat, Bapak Burmin dan Kepala Desa Dalil, Bapak Mediyawan dan Perangkat Desa serta masyarakat Desa Mabat dan Desa Dalil, yang telah memberikan izin, serta informasi yang sangat berguna yang telah tertuang pada skripsi ini dan pengalaman cerita yang sangat bermanfaat bagi saya.
11. Ketua KUD Karya Bersama Desa Dalil dan perangkat KUD yang telah memberikan izin, serta informasi yang sangat berguna yang telah tertuang pada skripsi ini dan pengalaman cerita yang sangat bermanfaat bagi saya.
12. Sahabatku Enyek-Enyek dan Pejuang Wisuda, Muhammad Husni, Meindra Puja Kesuma, Gardenia Larasati, Mutia Audina, Ali Mustamarudin, Fazri Ramadhan, dan Nur Rahmat, yang selalu berbagi cerita, ilmu, motivasi dan selalu kebersamai disaat dalam kondisi apapun.

13. Sahabatku Lingkaran Hijrah, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, semoga kita tetap selalu Istiqomah di jalanNya dan selalu menebar kebermanfaatan di bumi Allah Subhanahu Wata'ala ini dan di satukan kembali di SurgaNya kelak.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Agribisnis, khususnya angkatan 2016, yang telah memberikan banyak cerita, serta semangat selama perkuliahan.
15. Seseorang yang telah Allah Subhanahu Wata'ala takdirkan untuk saya, tetapi yang masih di simpan rapi oleh-Nya, yang telah tertulis namanya di Lauhul Mahfudz. Saya ucapkan; Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Saya menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk skripsi ini. Saya berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Indralaya, Juli 2020

Agra Eldin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	8
2.1.2. Konsepsi Morfologi Tanaman Kelapa Sawit.....	10
2.1.3. Konsepsi Usahatani	11
2.1.4. Konsepsi Perkebunan Rakyat	12
2.1.5. Konsepsi Agribisnis.....	12
2.1.6. Konsepsi Sistem Agribisnis	13
2.1.7. Konsepsi Perkebunan Revitalisasi	14
2.1.8. Konsepsi Kinerja Usahatani	15
2.1.9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Atas Kinerja Satuan Usahatani dan Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	16
2.1.10. Konsepsi Produksi.....	18
2.1.11. Konsepsi Biaya Produksi	19
2.1.12. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian	27

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Pengolahan Data	28
3.5.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	29
3.5.1.1. Uji Normalitas	30
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	30
3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.5.2. Uji Hipotesis	30
3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi	31
3.5.2.2. Uji Simultan	31
3.5.2.3. Uji Parsial.....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	34
4.1.2. Keadaan Geografis.....	35
4.2. Keadaan Penduduk.....	35
4.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	35
4.2.2. Mata Pencaharian Penduduk.....	36
4.2.3. Sarana dan Prasarana	37
4.3. Karakteristik Petani.....	39
4.3.1. Umur Petani	39
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani	40
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani	41
4.4. Perusahaan Agribisnis Kelapa Sawit	42
4.5. Profil KUD Karya Bersama Desa Dalil	43
4.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Atas Kinerja Satuan Usahatani dan Satuan Agribisnis Kelapa Sawit.....	44
4.6.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.6.1.1. Uji Normalitas	45
4.6.1.2. Uji Multikolinearitas	46
4.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas	47
4.6.2. Uji Regresi Linier Berganda.....	48

	Halaman
4.6.3. Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.6.3.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
4.6.3.2. Hasil Uji Simultan.....	50
4.6.3.3. Hasil Uji Parsial	50
4.6.3.3.1. Umur Tanaman	51
4.6.3.3.2. Pupuk.....	51
4.6.3.3.3. Herbisida.....	51
4.6.3.3.4. Tenaga Kerja.....	52
4.7. Pendapatan Satuan Usahatani dan Satuan Agribisnis.....	52
4.7.1. Biaya Produksi.....	52
4.7.1.1. Biaya Tetap	52
4.7.1.2. Biaya Variabel.....	53
4.7.1.3. Total Biaya Produksi.....	54
4.7.2. Produksi Kelapa Sawit.....	55
4.7.3. Harga Jual Kelapa Sawit.....	56
4.7.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani dan Agribisnis.....	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten /Kota, 2012 – 2016	3
Tabel 1.2. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2014 – 2015.....	4
Tabel 1.3. Luas Panen, dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tahun 2014-2015	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	36
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Mabat.....	37
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Mabat	38
Tabel 4.5. Umur Petani	40
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani	41
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	42
Tabel 4.8. Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov	46
Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.10. Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	48
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.12. Hasil Model Summary	49
Tabel 4.13. Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.14. Hasil Uji T.....	50
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani dan Agribisnis Kelapa Sawit.....	53
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani dan Agribisnis Kelapa Sawit.....	54
Tabel 4.17. Rata-Rata Total Biaya Produksi Usahatani dan Agribisnis Kelapa Sawit	55
Tabel 4.18. Rata-Rata Produksi Usahatani dan Agribisnis Kelapa Sawit...	56
Tabel 4.19. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani dan Agribisnis Kelapa Sawit.....	57
Tabel 4.20. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah Pendapatan Satuan Usahatani dan Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Sistem Agribisnis	14
Gambar 2.2. Model Pendekatan	23
Gambar 4.1. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot Test.....	45
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Mabat dan Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.....	65
Lampiran 2. Identitas Petani Satuan Usahatani Kebun Kelapa Sawit	66
Lampiran 3. Identitas Petani Satuan Agribisnis Perkebunan Revitalisasi Kelapa Sawit	67
Lampiran 4. Biaya Tetap Cangkul Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	68
Lampiran 5. Biaya Tetap Parang Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	69
Lampiran 6. Biaya Tetap Egrek Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit..	70
Lampiran 7. Biaya Tetap Handsprayer Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	71
Lampiran 8. Biaya Tetap Dodos Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit.	72
Lampiran 9. Biaya Tetap Ember Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit.	73
Lampiran 10. Biaya Tetap Kereta Dorong Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	74
Lampiran 11. Biaya Tetap Sepatu Boot Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	75
Lampiran 12. Total Biaya Penyusutan Alat Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	76
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	77
Lampiran 14. Biaya Variabel Herbisida Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	78
Lampiran 15. Biaya Variabel HOK Tenaga Kerja Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	79
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	80
Lampiran 17. Total Biaya Produksi Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	81
Lampiran 18. Hasil Produksi Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	82
Lampiran 19. Jumlah Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	83
Lampiran 20. Pendapatan Petani Satuan Usahatani Kelapa Sawit	84
Lampiran 21. Biaya Tetap Cangkul Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	85

	Halaman
Lampiran 22. Biaya Tetap Parang Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	86
Lampiran 23. Biaya Tetap Egrek Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	87
Lampiran 24. Biaya Tetap Handsprayer Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	88
Lampiran 25. Biaya Tetap Dodos Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	89
Lampiran 26. Biaya Tetap Ember Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	90
Lampiran 27. Biaya Tetap Kereta Dorong Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	91
Lampiran 28. Biaya Tetap Sepatu Boot Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	92
Lampiran 29. Total Biaya Penyusutan Alat Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	93
Lampiran 30. Biaya Variabel Pupuk Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	94
Lampiran 31. Biaya Variabel Herbisida Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	95
Lampiran 32. Biaya Variabel HOK Tenaga Kerja Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	96
Lampiran 33. Total Biaya Variabel Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	97
Lampiran 34. Total Biaya Produksi Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	98
Lampiran 35. Hasil Produksi Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit.....	99
Lampiran 36. Jumlah Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit	100
Lampiran 37. Pendapatan Petani Satuan Agribisnis Kelapa Sawit.....	101
Lampiran 38. Output SPSS Uji Klasik.....	102
Lampiran 39. Output SPSS Uji Regresi Berganda	105
Lampiran 40. Output SPSS Uji T Pendapatan Petani Satuan Usahatani dan Satuan Agribisnis Kelapa Sawit.....	107
Lampiran 41. Dokumentasi Penelitian	108

	Halaman
Lampiran 42. Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 43. Surat Keterangan Selesai Penelitian	111

Analisis Efektifitas Faktor Produksi Kebun Kelapa Sawit : Perbandingan Kinerja Satuan Usahatani Kerakyatan Dan Satuan Agribisnis PT. Gunung Maras Lestari Di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka

Effectiveness Analysis Of Palm Oil Plantation Production Factors : Performance Comparasion Between Populist Farming Unit And Agribusiness Unit Of PT. Gunung Maras Lestari In Mabat Village Bakam District Bangka Regency

Agra Eldin¹, Fachrurrozie Sjarkowi², Maryadi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this study were to : 1) analyze and describe the factors that affected production on the performance of palm oil plantation farming business unit and the palm oil revitalization agribusiness unit in Desa Mabat and Desa Dalil, Bakam District, Bangka Regency. 2) calculate and compare the amount of income obtained by palm oil plantation farming business unit and the palm oil revitalization agribusiness unit in Desa Mabat and Desa Dalil, Bakam District, Bangka Regency. The research methodology used in this study were survey, interview and documentation methods. The sampling method used in this study was the simple random sampling method, in which the farmers who were sampled in this study were 30 farmers of palm oil plantation unit and 30 farmers of palm oil revitalization agribusiness units. The data collected consisted of primary data and secondary data. The results of this study revealed that the factors that significantly affected the production of palm oil farming are fertilizer, herbicides, and labor, while the age of the plant had no significant effect on the production of palm oil farming and palm oil revitalization agribusiness units. There was no significant difference between the farm income average of the palm oil plantation farming unit and the farmers of the agribusiness plantation in the revitalization of palm oil which were obtained from each sample.

Keywords : Internal and External Factors, Agribusiness Business Units, Farming Units, Variable Costs, and Average Variable Costs Per Hectare.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satuan usaha agribisnis sudah cukup lama berkembang di Indonesia, namun pada awalnya lebih terfokus pada kegiatan produksi, sehingga banyak orang mengenal dengan istilah usahatani. Seiring perkembangan pembangunan pertanian yang lebih mengarah kepada pertanian komersil maka kata agribisnis semakin populer dalam masyarakat. Hal ini tidak hanya menjadi bahan diskusi di kalangan masyarakat yang berkecimpung di bidang pertanian tetapi juga masyarakat yang berkecimpung di luar pertanian. Selain itu, dalam rangka pengembangan sektor pertanian, agribisnis juga menjadi bahan diskusi di berbagai forum pertanian baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional. Tapi, populernya agribisnis ternyata tidak diikuti dengan pemahaman yang benar tentang kata agribisnis itu sendiri oleh sebagian masyarakat terutama di Indonesia. Banyak diantara mereka beranggapan bahwa agribisnis adalah hanya pemasaran produk pertanian atau perdagangan produk pertanian (Mawardati, 2017).

Sjarkowi (2018), menekankan adanya perbedaan antara satuan usaha agribisnis dengan satuan usahatani. Setiap satuan usaha agribisnis terdiri dari tiga subsektor usaha, yaitu (input, proses, dan output) berupa kegiatan usaha primer dan juga kegiatan usaha agroindustri terkait semuanya termasuk dalam lingkup kegiatan usaha agribisnis. Oleh karena itu ada perbedaan antara agribisnis dengan usahatani. Definisi agribisnis merupakan setiap usaha komersial terkait kegiatan produktif disektor pertanian; meliputi usaha-usaha penyediaan sarana-produksi (input) pertanian, juga pengusahaan produksi (proses) pertanian itu sendiri ataupun usaha pengolahan komoditi (output) hasil pertanian, dan bahkan meliputi aneka usaha jasa penunjangnya. Sedangkan usahatani memancarkan makna yang sempit dan serba tradisional. Sebutan atau istilah usahatani mengindikasikan tiga sifat yang erat kaitannya dengan perilaku alam dan orang desa. Untuk definisi usahatani itu sendiri merupakan upaya pertanaman yang dilakukan diatas sebidang lahan sembari mengharap belas kasih alam (berupa air

hujan dan sinar matahari) agar didapatkan sejumlah hasil tani untuk memenuhi aneka keperluan dan kebutuhan hidup keluarga setiap penggarap lahan.

Sektor agribisnis kelapa sawit dapat juga dikatakan sebagai lokomotif perekonomian Indonesia karena daya dukung lahan yang memadai ditambah dengan bervariasinya produk turunan dari komoditi ini. Pengembangan agribisnis kelapa sawit merupakan salah satu langkah yang sangat diperlukan sebagai kegiatan pembangunan subsektor perkebunan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian. Perkembangan pada berbagai subsektor yang sangat pesat pada agribisnis kelapa sawit sejak menjelang akhir tahun 1970-an menjadi bukti pesatnya perkembangan agribisnis kelapa sawit. Secara umum dapat diindikasikan bahwa pengembangan agribisnis kelapa sawit masih mempunyai prospek, ditinjau dari prospek harga, ekspor dan perkembangan produk. Secara internal, pengembangan agribisnis kelapa sawit didukung potensi kesesuaian dan ketersediaan lahan, produktivitas yang masih dapat meningkat dan semakin berkembangnya industri hilir. Dengan prospek dan potensi ini, arah pengembangan agribisnis kelapa sawit adalah pemberdayaan di hulu dan penguatan di hilir (Authar, 2016).

Prospek pengembangan kelapa sawit perkebunan rakyat sangat ditentukan oleh adanya kebijakan ekonomi yang memihak kepada rakyat, agar mendorong terwujudnya kesejahteraan rakyat. Pengembangan perkebunan rakyat diyakini tidak saja akan meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan dapat meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja baik pada sektor industri hulu yaitu perkebunan itu sendiri maupun industri hilirnya. Komoditi kelapa sawit berbeda dengan komoditi perkebunan lain, karena memerlukan pabrik yang dekat dengan petani, agar buah yang dihasilkan dapat segera dikirim ke pabrik (dalam waktu \pm 24 jam) supaya kualitas minyak tidak mengandung asam lemak yang tinggi (Mubyarto, 2004).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dirjen Perkebunan (2016), pada tahun 2015 telah mampu memberikan penyumbang devisa negara melalui ekspor minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 19,45 persen dengan perolehan pendapatan US\$ 20.746,9 juta. Luas perkebunan kelapa sawit Indonesia meningkat dari 9 juta hektar pada tahun 2012 menjadi 11 juta hektar

pada tahun 2015 sehingga menempatkan Indonesia sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia dengan presentase 54,51 persen dari total produksi dunia. Jauh melebihi produksi Malaysia yang duduk di peringkat kedua dengan total 36,65 persen dari total seluruh produksi kelapa sawit dunia. Salah satunya di Indonesia yang memproduksi kelapa sawit adalah Provinsi Bangka Belitung.

Budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Bangka Belitung terdiri dari dua jenis perkebunan, yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan besar merupakan perkebunan yang dikelola oleh pihak swasta. Pada tahun 2015 tercatat ada 41 perkebunan besar yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2016 meningkat menjadi 62 perkebunan besar yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Keberadaan perkebunan tersebut tersebar diseluruh kabupaten dengan jumlah yang berbeda. Salah satu kabupaten yang paling banyak keempat memiliki perkebunan besar yaitu Kabupaten Bangka dengan jumlah 10 perkebunan besar pada tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2018). Jumlah perkebunan besar kelapa sawit menurut kabupaten atau kota dapat dilihat pada Tabel 1.1. sebagai berikut.

Tabel 1.1. Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Bangka	8	8	9	9	10
2.	Belitung	5	5	7	7	11
3.	Bangka Barat	6	6	4	4	6
4.	Bangka Tengah	7	8	7	7	12
5.	Bangka Selatan	6	6	7	7	9
6.	Belitung Timur	9	9	7	7	14
7.	Pangkalpinang	-	-	-	-	-
	Jumlah	41	42	41	41	62

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan Bangka Belitung, 2018

Selain perkebunan besar, Provinsi Bangka Belitung juga memiliki perkebunan rakyat. Perkebunan rakyat merupakan perkebunan yang dikelola oleh rakyat atau petani dengan luas area yang diusahakan dalam skala terbatas serta petani sebagai pengelola tidak terikat dengan badan hukum. Menurut Nagiah (2012), saat ini perkebunan kelapa sawit rakyat adalah bagian yang sangat vital

dari rantai suplai minyak kelapa sawit global dan ada sekitar tiga juta petani perkebunan kelapa sawit rakyat di seluruh dunia yang memproduksi sekitar 4 juta ton minyak kelapa sawit.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit rakyat di Provinsi Bangka Belitung sendiri dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dari produksi yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan serta diiringi luas tanam yang juga mengalami perluasan. Besarnya produksi kelapa sawit rakyat dapat dilihat pada Tabel 1.2. sebagai berikut.

Tabel 1.2. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Tanam (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produktivitas (Ton/ha/th)
		TBM	TM	TTM	Total		
1.	Bangka	2.348	7.707	54	10.109	31.347	4,07
2.	Belitung	3.517	1.839	32	5.389	4.138	2,25
3.	Bangka Barat	4.546	12.967	7	17.590	32.018	2,47
4.	Bangka Tengah	2.964	4.713	69	7.746	15.374	3,26
5.	Bangka Selatan	10.111	9.906	398	20.415	22.265	2,25
6.	Belitung Timur	1.032	924	7	1.963	1.942	2,10
7.	Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah 2015	24.519	38.056	637	63.212	107.084	2,81
	2014	27.775	33.129	601	61.505	100.592	3,03

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan Bangka Belitung, 2017

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Berdasarkan Tabel 1.2. produksi kelapa sawit dari hasil perkebunan rakyat mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari produksi pada tahun 2014 jumlah produksi sebanyak 100.592 ton dengan rata-rata produktivitas 3,03 ton hektar pertahun. Sampai tahun 2015 jumlah produksi mencapai 107.084 ton dengan rata-rata produktivitas 2,81 ton hektar pertahun.

Kabupaten Bangka merupakan salah satu daerah yang banyak menghasilkan produksi kelapa sawit baik melalui perkebunan rakyat maupun perkebunan besar. Dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka, Kecamatan Bakam merupakan

kecamatan yang paling besar memproduksi hasil tanaman kelapa sawit dari perkebunan rakyat. Tabel 1.3. berikut ini data tentang luas dan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka tahun 2014-2015.

Tabel 1.3. Luas Panen, dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bangka Tahun 2014-2015

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
		2014	2015	2014	2015
1.	Sungailiat	177,45	179,45	747,65	755,59
2.	Pemali	367,82	378,85	1.598,00	1.590,00
3.	Bakam	2.099,90	2.110,30	11.090,26	12.070,16
4.	Merawang	709,24	714,24	3.250,00	3.264,79
5.	Puding Besar	1.752,69	1.832,25	3.202,30	7.540,88
6.	Belinyu	1.088,80	1.165,81	4.464,08	6.058,00
7.	Riau Silip	684,81	691,81	2.807,72	2.824,00
8.	Mendobarat	580,18	635,12	2.465,77	2.222,92

Sumber : Dinas Pertanian, Dan Perkebunan Kabupaten Bangka, 2017

Berdasarkan Tabel 1.3. Kecamatan Bakam merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi paling tinggi serta luas panen paling luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Terbukti pada tahun 2015 luas panen perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Bakam yaitu 2.110,30 hektar dengan hasil produksi 12.070,16 ton. Dibandingkan tujuh kecamatan lainnya masih dibawah Kecamatan Bakam, walaupun demikian luas panen serta produksi dikecamatan lain semuanya relatif meningkat. Dapat disimpulkan bahwa minat para petani untuk membudidayakan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Bakam sangat tinggi. Salah satu desa penghasil kelapa sawit di Kecamatan Bakam yaitu Desa Mabat dan Desa Dalil. Membudidayakan tanaman kelapa sawit adalah salah satu pilihan para petani selain tanaman perkebunan lainnya seperti lada dan karet.

Karakteristik perkebunan rakyat umumnya adalah petani dengan keterbatasan luas lahan, keterbatasan modal, dan tenaga kerja. Keterbatasan-keterbatasan tersebut mempengaruhi besarnya skala usahatani yang dapat dikelola oleh petani. Perkebunan kelapa sawit rakyat di Desa Mabat yang dikelola petani memiliki luas lahan yang beragam. Ada petani yang mengelola kebun dengan luas lahan lebih dari 2 hektar bahkan banyak juga yang mengelola kurang dari 1 hektar. Besar kecilnya luas lahan yang akan berpengaruh terhadap besarnya

pendapatan yang dapat diperoleh para petani. Sebagian Desa Mabat sudah dikelilingi tanaman perkebunan kelapa sawit milik swasta yaitu PT. Gunung Maras Lestari (GML) yang juga bertindak sebagai inti yang berperan membangun perkebunan rakyat disekitarnya melalui program perkebunan revitalisasi. Salah satu desa yang menjalankan program perkebunan revitalisasi di Kecamatan Bakam yaitu Desa Dalil. Perkebunan revitalisasi adalah percepatan pembangunan perkebunan dengan difasilitasi perkebunan swasta dimana lahan yang dimiliki masyarakat dikelola oleh pihak PT. Gunung Maras Lestari mulai dari pembudidayaan hingga menghasilkan dengan kontrak bagi hasil dalam kurun waktu tertentu. Perkebunan revitalisasi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan izin pembukaan lahan perkebunan sesuai dengan peraturan undang-undang dimana 10% dari total perkebunan harus perkebunan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian di Desa Mabat dan Desa Dalil dengan Judul “Analisis Efektifitas Faktor Produksi Kebun Kelapa Sawit : Perbandingan Kinerja Satuan Usahatani Kerakyatan Dan Satuan Agribisnis PT. Gunung Maras Lestari Di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi atas kinerja satuan usahatani kebun kelapa sawit dan satuan usaha agribisnis perkebunan revitalisasi kelapa sawit di Desa Mabat dan Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?
2. Berapa pendapatan yang diperoleh satuan usahatani kebun kelapa sawit dan satuan usaha agribisnis perkebunan revitalisasi kelapa sawit di Desa Mabat dan Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi atas kinerja satuan usahatani kebun kelapa sawit dan satuan usaha agribisnis perkebunan revitalisasi kelapa sawit di Desa Mabat dan Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.
2. Menghitung dan membandingkan besar pendapatan yang diperoleh satuan usahatani kebun kelapa sawit dan satuan usaha agribisnis perkebunan revitalisasi kelapa sawit di Desa Mabat dan Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan agar bisa memberikan manfaat sekaligus pengetahuan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bahan tambahan pustaka serta sebagai referensi keilmuaan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para petani dan pembaca, terutama di Desa Mabat dan Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka untuk lebih memaksimalkan produktivitasnya agar bisa meningkatkan pendapatan usahatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, A., Chairul, dan Solfiyeni. 2012. Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Quineensis Jacq*) Di Kilangan, Muaro Bulian, Batang Hari. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 1 (2): 108-115.
- Anindita, R., Pudjiastuti, dan Agnes, Q. 2014. *Ekonomi Pertanian*. Edisi 1. Buku Materi Pokok Universitas Terbuka. Jakarta.
- Authar, M. 2016. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat (Studi kasus di Desa Cot Meureubo, Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Agrifo*. Volume 1. No. 2.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Perkebunan Provinsi Bangka Belitung*. Bangka Belitung.
- Balai Penelitian Tanah. 2015. (online) : <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 3 Februari 2020.
- Deswita, S., Tety, E., dan Evy, M. 2012. Analisis Saluran Pemasaran Dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Riau*, Pekanbaru.
- Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan Bangka Belitung. 2017. *Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2015*. Bangka Belitung.
- Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan Bangka Belitung. 2018. *Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016*. Bangka Belitung.
- Dinas Pertanian, dan Perkebunan Kabupaten Bangka. 2017. *Luas Panen, Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bangka Tahun 2014-2015*. Kabupaten Bangka.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Buku Statistik Kelapa Sawit*. Kementerian Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Fauzi, Y., Yusnita., dan Iman, S. 2012. *Kelapa Sawit*. Jakarta : Niaga Swadaya.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Hidayat, Syurya. 2007. Revitalisasi Perkebunan Karet Rakyat Melalui Pendekatan Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan. *Jurnal Eko-Regional*. Volume 2, No.1, Maret 2007.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi*. Modul Kuliah Ekonomi Produksi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian: Universitas Sriwijaya.
- Indraningsih, K., S. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usahatani Petani Sebagai Representasi Strategi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan di Lahan Marjinal*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Junaidi. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pantan Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. Aceh Barat : Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Kamilah, A. 2013. Analisis Ekonomi Alih Fungsi Pertanian di Kota Bekasi (Kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Bantar Gebang). Cefars: *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 5 (1): 36-49.
- Krisnohardi, A. 2011. Analisis Pengembangan Lahan Gambut Untuk Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Teknologi Perkebunan dan Psdl*, 1 (1):1-7.
- Kuheba, J. A., dan Joachim. 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298 , Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016 : 77-90.
- Lane, Lee. 2012. Climate Change, Confusion And Rent Seeking: The Case Of Palm Oil. *Journal Of Oil Palm & The Environment*, 1 (3): 1-8. (diterjemahkan).
- Lestari, E. E., Sakti, H., dan Novia, D. 2015. Studi Komparatif Kelapa Sawit Rakyat Pola Plasma dan Pola Swadaya dalam Menghadapi Sertifikasi *Roundtable On Sustainable Palm Oil* (RSPO). *Jurnal Sorot*, Volume 10 Nomor 1, April 2015 : 1-142.
- Maryani, A. T. 2012. Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *Jurnal Agroekoteknologi*, 1 (2): 64-75.
- Mawardi. 2007. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: A laf Riau.
- Maulidah, S. 2012. *Sistem Agribisnis*. Universitas Brawijaya : Malang. http://riyanti.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/MA_1_Sistem-Agribisnis.docx. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.
- Mawardati. 2017. *Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit : Analisis Aspek Teknis, Manajemen dan Pemasaran pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat*. Lhokseumawe : Unimal Press.

- Mubyarto. 2004. *Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Murdiantoro, B. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nagiah, C. 2012. A review of smallholder oil palm production: challenges and opportunities for enhancing sustainability: Malaysian perspective. *Journal of Oil Palm and the Environment*. 3: 114-120.
- Pardamean, Maruli. 2008. *Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Cetakan Pertama. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Permatasari, M. 2016. Pengembangan Perkebunan Rakyat Oleh Pemerintah Kabupaten dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dan Lingkungan. *E Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4 (1): 268-281.
- Raisawati, T. 2010. Monitoring Keragaan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. *Jurnal Pertanian Akta Agrosia*, 13 (1) : 29-34.
- Rismania, Tiana. 2019. *Problematika Konversi Tanaman Karet Menjadi Kelapa Sawit Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara*. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Sianturi, S., Emy, K., dan Aprilita. 2016. Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Agribisnis*. Universitas Jambi.
- Siregar, H. M. 2017. *"Efektifitas Pembiayaan Agribisnis Sektor Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Krakatau)*. Skripsi. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldad Grafiti Press. ISBN : 1979-96207-1-6. Palembang.
- Sjarkowi, Fachrurrozie. 2014. *Agro-Ekosistem Lahan Basah Lestari : Titah Inovasi Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Agraris*. Palembang : Baldad Grafiti Press.
- Sjarkowi, Fachrurrozie. 2018. *Pengelolaan Usahatani Vs Agribisnis : Strategi Kebijakan dan Manajemen Niagaperta Penguat Fundamental Ekonomi Negeri*. Palembang : Badad Graffiti Press.
- Soekanto, S., dan Budi, S. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Soemantri. 2011. *Strategi Kebudayaan*. Diktat. Yogyakarta : FIS-UNY.
- Suharno, B. 2007. *Langkah Jitu Memulai Bisnis Dari Nol*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sujarweni, V., Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani* : Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sutopo. 2010. *Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bengkalis*. Fakultas Ekonomi. Unri
- Vidanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Wigena, I., Hermanto, S., Sudrajat., dan Santun., R. P. 2009. Desain model pengelolaan kebun kelapa sawit plasma berkelanjutan berbasis sistem pendekatan dinamis (Studi Kasus Kebun Kelapa Sawit Plasma PTVN V Sei Pagar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). *Jurnal Agro Ekonomi*. Volume 27 No.1, Mei 2009 : 81-108.